do

laporan penyelenggaraan pemerintah daerah

Tahun Anggaran 2022

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah atas terpenuhinya kewajiban kami dalam penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Laporan tahunan ini disampaikan oleh pemerintah daerah kepada pemerintah pusat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelaksanaan tugas pembantuan selama 1 (satu) tahun anggaran. Dalam hal ini capaian kinerja penyelenggaraan Pariwisata dan Kebudayaan yang dibebankan pada OPD kami.

Periode ini merupakan tahun pertama Renstra 2021-2026 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar yang targetnya sudah ditetapkan dalam Renstra tersebut. Selain itu, periode ini juga bergabungnya kembali Urusan Kebudayaan dan Urusan Pariwisata yang sempat terpisah selama 1 periode pemerintahan.

Capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah ini terdiri atas capaian kinerja makro Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, capaian kinerja penyelenggaraan urusan Pariwisata dan Kebudayaan, dan capaian akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah.

LPPD ini disusun menggunakan format sistematika yang telah ditentukan dari tim kabupaten sehingga setiap OPD memiliki format yang sama antara satu dengan lainnya. Terkait hal tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tidak memiliki tugas pembantuan dan penugasan sehingga bab tersebut dihapus dalam sistematika.

Terima kasih tak terhingga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini terutama penyiapan informasi terkait permintaan data pada laporan ini.

 Benteng, 21 Februari 2023

 Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

 **Drs. Hizbullah Kamaruddin**

**DAFTAR ISI**

**Kata Pengantar** ………………………………………………………………………….. ii

**Daftar Isi** ………………………………………………………………………………….. iii

**Daftar Tabel** ……………………………………………………………………………… iv

**Daftar Gambar** ................…………………………………………………………….. v

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Gambaran Umum OPD; ………………………………………………… 1

1.2. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi OPD; …………… 2

1.3. Jumlah Aparatur Sipil Negara, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural ………………………… 5

**BAB II CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN**

2.1. Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci Keluaran/ Output ……………………………………… 8

2.2. Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci Hasil/ Outcome ………………………………………… 16

**BAB III PENUTUP** ……………………………………………………………………….. 18

**LAMPIRAN**

IKK (output) Urusan Kebudayaan

IKK (output) Urusan Pariwisata

IKK (output) Urusan Kebudayaan

IKK (outcome) Urusan Pariwisata

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. Klasifikasi pegawai menurut jabatan ………………………….. 5

Tabel 1.2. Klasifikasi pegawai menurut pendidikan …………………….. 6

Tabel 1.3. Klasifikasi Pegawai menurut pangkat …………………………. 6

Tabel 1.4. Klasifikasi Pegawai menurut golongan ………………………… 7

Tabel 2.1. Lokasi objek wisata ………………………………………………… 13

Tabel 2.2. Wisatawan domestik dan mancanegara 2022 ………………. 15

Tabel 2.3. Wisatawan mancanegara berdasarkan negara asal ……….. 15

Tabel 2.4. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD 2022 …………. 17

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. ……………………………………………………………………………… 2

Gambar 2. ……………………………………………………………………………… 3

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

 **1.1. Gambaran Umum OPD**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang memiliki tugas pokok melaksanakan urusan daerah bidang pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Bertempat di Jalan Jend. Sudirman No. 4 Benteng dengan titik koordinat lokasi berada diantara 6° 07’ 06.3” LS / 120° 27’31.2” BT, kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan salah satu situs dan bangunan cagar budaya di Kabupaten Kepulauan Selayar yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 603 Tahun 2018 tentang Penetapan Lokasi dan Gedung Dinas Kepariwisataan sebagai Situs dan Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.

Sebagai unsur pelaksana urusan pariwisata dan kebudayaan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan termasuk kedalam kantor tipe A yang terdiri dari Sekretariat dan 4 Bidang yaitu Bidang Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, SDM dan Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan.

Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pariwisata dan kebudayaan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memaksimalkan perannya dalam merumuskan kebijakan teknis yang mendukung pengembangan potensi pariwisata dengan mewujudkan destinasi lokal yang berkualitas dan mengembangkan kompetensi SDM pariwisata, serta menghadirkan kebijakan yang mendukung pemajuan kebudayaan daerah. Untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat diakses melalui *URL website* resmi <https://pariwisata.kepulauanselayarkab.go.id> dan untuk kontak akun *e-mail* pada humas.disparbudkepselayarkab@gmail.com.

**Gambar 1. Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

****

**1.2. Struktur Organisasi,Tugas Pokok dan Fungsi OPD**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang ditindak lanjuti di daerah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah maka dibentuklah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mengatur 2 (dua) urusan yaitu Pariwisata dan Kebudayaan.

Dalam Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 72 Tahun 2020 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri atas 4 (empat) bidang yaitu Bidang Pemasaran, Bidang Destinasi Pariwisata, Bidang Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Kreatif dan Bidang Kebudayaan. Setiap bidang tersebut membawahi 3 (tiga) seksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada gambar di bawah ini :

**Gambar 2. Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai Tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah. Untuk menyelenggarakan Tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai Fungsi :

* 1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan;
	2. Pelaksana kebijakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan;
	3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan;
	4. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
	5. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait Tugas dan fungsinya.

Uraian Tugas sebagaimana yang dimaksud di atas, meliputi:

* 1. menyusun rencana kegiatan Dinas sebagai pedoman pelaksanaan Tugas;
	2. mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan Tugas;
	3. memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Tugas dalam lingkungan Dinas untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan Tugas;
	4. menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandatangani naskah dinas;
	5. mengikuti rapat sesuai bidang tugasnya;
	6. merumuskan kebijakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan;
	7. menyelenggarakan kebijakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan;
	8. menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan;
	9. menyelenggarakan administrasi urusan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan;
	10. mengoordinasikan dan menyelenggarakan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kebijakan teknis pariwisata dan kebudayaan;
	11. menyelenggarakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka pelaksanaan Tugas;
	12. menilai kinerja pegawai aparatur sipil negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
	13. menyusun laporan pelaksanaan Tugas Kepala Dinas dan memberi saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
	14. menyelenggarakan Tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**1.3. Jumlah Aparatur Sipil Negara,Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan,Jumlah Pejabat Struktural .**

Personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari ASN (PNS) sebanyak 43 orang dan tenaga PTT dan Sukarela 72 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

* + - 1. Klasifikasi menurut Jabatan

Berdasarkan jumlah pegawai pemegang jabatan struktural maupun fungsional, klasifikasi pegawai diuraikan sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 1.1**

**Klasifikasi Pegawai Menurut Jabatan**

|  |  |
| --- | --- |
| **JABATAN** | **JUMLAH** |
| Eselon II | 1 orang |
| Eselon III | 5 orang |
| Eselon IV | 4 orang |
| Staf (PNS) | 24 orang |
| Staf (PHL) | 60 orang |
| Staf (Sukarela) | 0 orang |
| **JUMLAH** | **94 orang** |

* + - 1. Klasifikasi menurut Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, klasifikasi pegawai diuraikan sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 1.2**

**Klasifikasi Pegawai Menurut Pendidikan**

| **PENDIDIKAN** | **JUMLAH** |
| --- | --- |
| **PNS** | **PHL/SUKARELA** |
| Sarjana S2 |  4 orang | 0orang |
| Sarjana S1 |  18Orang |  5orang |
| Sarjana Muda (D2/D3) | 2 orang | 1orang |
| SMA | 0orang | 8orang |
| **JUMLAH** | **24 Orang** | **14 Orang** |

* + - 1. Klasifikasi menurut Pangkat dan Golongan Ruang

Berdasarkan Pangkat dan Golongan, klasifikasi pegawai diuraikan sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 1.3**

**Klasifikasi Pegawai menurut Pangkat**

| **PANGKAT** | **JUMLAH** |
| --- | --- |
| **Pengatur** |  |
| Pengatur Muda | 1 orang |
| Pengatur  | 0 orang |
| Pengatur Tingkat I |  6 orang |
| **Penata** |  |
| Penata Muda  | 5orang |
| Penata Muda Tingkat I | 11orang |
| Penata | 5 orang |
| Penata Tingkat 1 | 8 orang |
| **Pembina** |  |
| Pembina | 6 orang |
| Pembina Tingkat I | 0 orang |
| Pembina Utama Muda | 1 orang |
| **JUMLAH** | **20 orang** |

**Tabel 1.4**

**Klasifikasi Pegawai menurut Golongan**

|  |  |
| --- | --- |
| **GOLONGAN** | **JUMLAH** |
| Golongan IV | 7 orang |
| Golongan III | 24 orang |
| Golongan II | 7orang |
| **JUMLAH** | **38 orang** |

**BAB II**

**CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN**

**2.1 Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci Keluaran/Output**

 Indikator Kinerja Kunci yang selanjutnya disingkat IKK adalah indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan. IKK keluaran yang akan diguanakan sebagai indikator output urusan Kebudayaan dan Pariwisata yang tercantum dalam lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 18 tahun 2020. Capaian kinerja output Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

2.1.1. Urusan Kebudayaan

* + - * 1. Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dilindungi (Inventarisasi, Pengamanan, dan pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi ) yaitu :
* OPK diinventaris
* Adat istiadat
* Tradisi lisan
* Ritus
* Pengetahuan Tradisional
* Teknologi Tradisional
* Seni
* Bahasa
* Permainan Rakyat
* Olahraga Tradisional
* Manuskrip
* OPK diamankan

Tidak terdapat OPK yang diamankan

* OPK dipelihara

Tahun 2022 tak ada OPK yang dipelihara

* OPK diselamatkan

Tahun 2022 tidak ada OPK yang diselamatkan

* OPK dipublikasikan

Yang sempat dipublikasikan ditahun 2022 adalah seni, ritus, tradisi lisan dan adat istiadat

1. Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan (penyebarluasan, pengkajian, pengayaan keberagaman)
* OPK yang disebarluaskan tidak ada
* OPK dikaji tidak ada
* OPK dikayakan keberagamannya adalah seni
1. Jumlah objek pemajuan kebudayaan (OPK) dimanfaatkan
* Adat istiadat
* Tradisi lisan (Barazanji)
* Ritus (anjala ombong, A’dingin-dingin, Anrio rara)
1. Jumlah SDM, lembaga dan pranata yang dibina
* Jumlah SDM ditingkatkan kompetensi ada 40 orang dengan mengikuti pelatihan pemandu wisata budaya museum 2022
* Jumlah SDM yang disertifikasi tidak ada
* Jumlah Lembaga distandarisasi tidak ada
* Jumlah lembaga ditingkatkan kapasitas tata kelolanya tidak ada
* Jumlah pranata ditingkatkan kapasitas tata kelolanya tidak ada
1. Register Cagar Budaya
* Jumlah cagar budaya yang ditetapkan di tahun 2022 tidak ada
* Jumlah cagar budaya yang dihapuskan di tahun 2022 tidak ada
1. Perlindungan Cagar Budaya
* Jumlah CB diselamatkan di tahun 2022 tidak ada
* Jumlah CB diamankan di tahun 2022 tidak ada
* Jumlah CB dizonasi di tahun 2022 tidak ada
* Jumlah CB dipelihara di tahun 2022 adalah
* Gong Nekara Perunggu
* Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
* Rumah Tahanan Kep. Selayar
* Ex Rumah Jabatan Bupati (Dekranasda)
* Rujab Polres
* Jangkar dan Meriam
* Piring hasil BMKT
* Koin hasil BMKT
* Jumlah CB dipugar di tahun 2022 tidak ada
1. Jumlah CB yang diberi izin keluar provinsi di tahun 2022 tidak ada
2. Pengembangan Cagar Budaya Provinsi berupa :
* Jumlah CB diteliti di tahun 2022 tidak ada
* Jumlah CB direvitalisasi di tahun 2022 tidak ada
* Jumlah CB diadaptasi di tahun 2022 tidak ada
1. Pemanfaatan Cagar Budaya, hingga tahun 2022 CB yang dimanfaatkan adalah :
* Gong Nekara Perunggu
* Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
* Rumah Tahanan Kep. Selayar
* Ex. Rumah Jabatan Bupati menjadi Dekranasda
* Rumah Jabatan Polres
1. Jumlah tim pendaftaran CB yang dibentuk di tahun 2022 tidak ada
2. Jumlah pembentukan tim ahli CB di tahun 2022 tidak ada
3. Jumlah SDM CB di tahun 2022 adalah
* Nasaruddin sebagai juru pelihara nekara perunggu
* Jawarudding sebagai juru pelihara nekara perunggu
* Ahmad sebagai juru pelihara kompleks makam silolo
* Abd. Razak sebagai juru pelihara komplek makam batangmata
* Dg Masinna sebagai juru pelihara situs bawah laut
1. Jumlah SDM museum di tahun 2022 ada 8 orang yaitu :
* Sarifuddin, S.Pd sebagai Kepala UPT Museum
* Ermawati, S.S. sebagai Kasubag TU
* Irmawati, S.E. sebagai Staf ASN
* Ridwan, S.E. sebagai Staf PHL
* Nurjannah sebagai Staf PHL
* Andi Sinar sebagai Staf PHL
* Luluk sebagai Staf PHL
* Djaenuddin sebagai Staf PHL
1. Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya (Cagar Budaya) di tahun 2022 tidak ada
2. Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya (museum) di tahun 2022 tidak ada
3. Jumlah sarana dan Prasarana Cagar Budaya di tahun 2022 tidak ada yang masih ada adalah Lemari koleksi 40 buah dan Komputer/ Laptop 6 buah
4. Jumlah Sarana dan Prasarana Museum di tahun 2022 Lemari koleksi 40 buah dan Komputer/ Laptop 6 buah
5. Jumlah kegiatan museum yang melibatkan masyarakat di tahun 2022 ada 7 yaitu :
* Pameran Museum
* Lomba Vlog Jelajah Museum
* Belajar Bersama di Museum
* Lomba Story Telling ( cerita rakyat )
* Lomba Culture Education
* Lomba Gerabah
* Konservasi koleksi museum
1. Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan (CB lestari) di tahun 2022 adalah semua koleksi museum yaitu :
* Koleksi etnogafika 45 koleksi
* Koleksi numismatika 7.501 koleksi
* Koleksi filologika 2 koleksi
* Koleksi keramologika 2.173 koleksi
* Koleksi museum lain-lain 29 koleksi
* CB yang dimanfaatkan 5 buah
1. Jumlah Cagar Budaya yang terdata (CB terdata/ teregistrasi Nasional), hingga tahun 2022 ada 39 Cagar Budaya (sumber pemutakhiran PPKD Kab. Kepulauan Selayar tahun 2022 )

2.1.2. Urusan Pariwisata

a. Data entitas pengelolaan destinasi

**Tabel 2.1. Lokasi Objek Wisata**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **OBJEK WISATA** | **LOKASI** | **PENGELOLA** |
| **DESA** | **KECAMATAN** |
| 1. | Takabonerate (Tinabo) | Rajuni | Takabonerate | Balai Taman Nasional |
| 2. | Villa Taka Bahuluang | Bahuluang | Bontosikuyu | H. Arfang Arief |
| 3. | Villa Norsyah (Pantai Baloiya) | Patilereng | Bontosikuyu | Norsyah |
| 4. | Sunari Resort (Pantai Baloiya) | Patikarya | Bontosikuyu | Eka |
| 5. | Pantai Punagaan | Patilereng | Bontosikuyu | Bumdes |
| 6. | Pantai Pinang (Villa) | Lowa | Bontosikuyu | Mr. Dony |
| 7. | Pantai Bonetappalang | Lowa | Bontosikuyu | Mr. Johen |
| 8. | Pantai Tamamelong | Patikarya | Bontosikuyu | Bumdes |
| 9. | Pantai Karang Indah | Mekar Indah | Buki | Nur Yadin, S.T. |
| 10. | Villa UG | Bontomarannu | Bontomanai | Aisyah sijal |
| 11. | Gong Nekara | Putabangun | Bontoharu | Disparbud |
| 12. | Museum Tanadoang | Putabangun | Bontoharu | Disparbud |
| 13. | Jangkar Raksasa | Padang | Bontoharu | Disparbud |
| 14. | Quina Resort | Harapan | Bontosikuyu | Yuli/ Mr. Cloth |
| 15. | Pusat Wisata Kuliner | Benteng | Benteng | Masyarakat Benteng |
| 16. | Villa Tunrung Berang | Mekar Indah | Buki | Sulviana |
| 17. | Puncak Tana Doang | Bontomarannu | Bontomanai | Bumdes |
| 18. | Water Boom | Barugaiya | Bontomanai | Dirga |

b. Jumlah Kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata

Infrastruktur Dasar hingga tahun 2022 sudah terbangun :

* Bandara Aroeppala
* Pelabuhan Pammatata
* Pelabuhan Pattumbukang
* Jalan Negara/Poros Pammatata – Pattumbukang
* Rumah Sakit Umum K.H. Hayyung
* Jaringan Telkom/ Telkomsel/ Indosat

Fasilitas Umum berupa :

* Bank (Kantor dan ATM)
* Rumah Makan/Restoran
* Penginapan/Hotel
* Travel/Perwakilan Bus
* Pasar/Toko/ Minimarket
* Pusat Jajanan
* Souvenir/ Toko Oleh-oleh
* Laundry
* Salon/ Potong rambut
* Puskesmas
* Rental Kendaraan
* Masjid
* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
* Kapal/ Perahu/ Jolloro
* Taman/ Ruang hijau

c. Jumlah Fasilitas Pariwisata yang terbangun di tahun 2022, dibangun di Puncak Tanadoang adalah

* Bangunan TIC dan perlengkapannya
* Toilet
* Mushallah
* Gazebo
* Boardwalk
* Kios Cinderamata

 Jumlah izin berusaha yang sekarang langsung di Penanaman Modal dan PTSP) didapat usaha yang mengambil NIB 89 usaha Rumah makan/ Restoran dan 9 usaha penyediaan akomodasi.

d. Jumlah wisatawan Domenstik dan Mancanegara

**Tabel 2.2. Wisatawan Domestik dan Mancanegara 2022**



**Tabel 2.3. Wisatawan Mancanegara berdasarkan negara asal**

**2.2. Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci Hasil/Outcome**

2.2.1. Urusan Kebudayaan

Terlestarikannya Cagar Budaya

= (Jml. CB yang dilestarikan/Jml. CB yang terdata) X 100%

= ( 9.755/ 9.789) x 100%

= 99,65%

2.2.1. Urusan Pariwisata

a. Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan

 (Jumlah wisatawan 2022 – jumlah wisatawan 2021)

X 100% = =

 Jumlah wisatawan tahun 2021

 = ((195 – 22)/22) x 100%

 = 786,36 %

b. Persentase peningkatan wisatawan nusantara

 (Jml. Wisatawan 2022 – Wisatawan 2021)

X 100% = =

 Jml. Wisatawan tahun 2021

 = ((20.778 – 6060)/6060) x 100%

 = 242,87%

c. Tingkat Hunian Akomodasi

 Jumlah kamar terjual dlm setahun

X 100% = =

 Jumlah kamar tersedia dlm setahun

= ( 4.554 /114.610 ) x 100%

= 3,97%

d. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB harga berlaku

 (Belum tersedia datanya dari BPS)

e. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten

 PAD sektor pariwisata

**Tabel 2.4. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD 2022**



**BAB IV**

**PENUTUP**

Dari uraian di atas, bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengelola 2 urusan yaitu urusan pilihan Pariwisata dan wajib Kebudayaan. Pada urusan pariwisata berkaitan dengan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, sdm pariwisata dan ekonomi kreatif. Dari IKK output dan outcome disimpulkan bahwa di tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah kunjungan mancanegara dari 22 wisatawan di tahun 2021, menjadi 195 di tahun 2022. Selain itu peningkatan kunjungan wisatawan nusantara naik 242,87% dari 6060 wisatawan di tahun 2021 menjadi 20.778 wisatawan di tahun 2022.

 Terkait urusan Kebudayaan, persentase cagar budaya yang lestarikan mencapai 99,65 %. Hal ini dikarenakan masih tersedianya anggaran DAK Non fisik untuk museum sehingga koleksi museum dapat di pelihara setiap tahunnya. Namun selain jumlah yang telah di data masih tersimpan potensi cagar budaya yang belum terdata sehingga butuh keseriusan untuk mendata lebih banyak lagi supaya benda cagar budaya itu belum rusak saat ditemukan.

 Sebagai saran kedepannya, perlu memanfaatkan semua cagar budaya yang ada dan dijadikan acuan sejarah dalam penulisan buku sejarah terkait kehidupan masyarakat di Kepulauan Selayar. Bukan cuma pencarian benda cagar budaya saja yang perlu digalakkan juga penulisan buku sejarah masyarakat Kepulauan Selayar serta gerakan cinta museum juga perlu dikembangkan sehingga generasi mendatang tidak kehilangan jejak dalam mendalami generasi terdahulunya.